

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga yang sangat penting bagi suatu negara, baik untuk negara maju maupun negara berkembang. Dimana kesehatan bank dapat dijadikan sebagai tolok ukur perkembangan suatu negara. Perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menerima dana yang dimiliki oleh individu dan meminjamkan uang pada individu. Layanan perbankan tidak hanya itu namun juga mencakup cek, kartu kredit dan debit, layanan, ATM, penyimpanan barang berharga dengan aman, transfer dana, dan layanan lainnya. Sama seperti bank konvensional bank syariah juga memberikan layanan-layanan kepada masyarakat sesuai dengan syariat Islam. Namun dalam perjalanannya Bank syariah masih berada di bawah bank konvensional.¹

Di Indonesia Bank syariah mulai muncul dan beroperasi pada tahun 1992 menggunakan prinsip-prinsip syariah. Namun bank syariah mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, dimana bank syariah dapat beropersai dengan sistem perbankan yang ganda. Hal ini memungkinkan untuk bank syariah beroperasi pada yang berbasis bunga atau tidak berbasis bunga. Setelah diberlakukannya UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah semakin terlihat

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranamedia, 2011), 30.

perkembangannya. Menurut data yang diperoleh per Juni 2015 industri perbankan syariah terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah serta 163 bank pembiayaan syariah.²

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk cukup padat dan mayoritas beragama Islam. Populasi masyarakat yang beragama Islam lebih besar jika dibandingkan dengan populasi masyarakat yang beragama selain Islam, maka memungkinkan penggunaan bank syariah lebih besar daripada bank konvensional. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yang pada dasarnya masyarakat telah mengetahui bahwa dalam operasionalnya bank konvensional menggunakan prinsip riba yang dilarang oleh agama.

Umat muslim dianjurkan untuk menggunakan bank syariah dalam kehidupan sehari-hari karena prinsip bank syariah menggunakan prinsip Islam. Bank syariah memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan dana nasabah dan sebagai upaya untuk mencegah masyarakat agar tidak terjebak dalam perekonomian yang berlawanan dengan ajaran Islam. Prinsip yang digunakan bank syariah dalam operasionalnya adalah bagi hasil yang memberikan alternatif yang dapat menguntungkan kedua belah pihak baik bagi bank maupun nasabah dimana didalamnya sebisa mungkin untuk menghindari adanya spekulasi.³ Alasan mengapa bank syariah masih berada di bawah bank konvensional adalah karena masih kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Kurangnya minat

² www.ojk.go.id (Diakses pada 11 Oktober 2021, pukul 08.00 WIB)

³ Irwan Misbach, *Bank syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*, cetakan 1, (Makassar: Alauddin Press, 2013), 2.

masyarakat ini dapat dikarenakan karena kurangnya edukasi kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan paham terhadap bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Gupron menunjukkan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi konsumen untuk menabung di Bank syariah. Tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen terhadap produk bank syariah maka minat konsumen juga akan meningkat.⁴

Dunia mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat, tak luput dengan perekonomian. Tinggi perkembangan kehidupan maka semakin besar tuntutan yang dialami. Sebagaimana yang dapat dilihat bahwa tuntutan perekonomian semakin besar terbukti dengan masyarakat menginginkan pelayanan yang baik namun dengan cara yang mudah. Fenomena masyarakat muslim lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah sering terjadi. Tidak terkecuali di Kabupaten Nganjuk, tepatnya di desa Nglawak, Kecamatan Kertosono. Banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan bank konvensional. Dimana jika dilihat letak desa Nglawak ini sangat strategis dan tidak jauh dari perkotaan. Desa Nglawak ini dekat dengan Kota Jombang, Kota Kediri, dan Kabupaten Nganjuk. Banyak orang lebih memilih menabung di bank konvensional yang pada dasarnya masih menggunakan adanya riba dalam operasionalnya, padahal sudah ada bank yang berprinsip syariah tanpa diberlakukan riba. Masih banyak masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksinya.

⁴ Gupron & Andri Yandi, "Factors Affecting the Community's Interest in Saves in Sharia Bank in Jambi City", *Dinasti International Journal of Management Science* Vol. 2 Issue 5, 2021, 825 (<https://dinastipub.org> diakses pada tanggal 2 November 2021 pukul 07.10).

Tabel 1.1
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

No.	Kategori Jawaban		Frekuensi
1.	Faktor Kebudayaan	Budaya	-
		Sub Budaya	-
		Kelas Sosial	4
2.	Faktor Sosial	Kelompok Referensi	1
		Keluarga	-
		Peran dan Status	-
3.	Faktor Pribadi	Usia	-
		Pekerjaan	1
		Keadaan Ekonomi	1
		Gaya Hidup	2
		Kepribadian dan Konsep Diri	1
4.	Faktor Psikologis	Motivasi	2
		Persepsi	2
		Pengetahuan	5
		Keyakinan	1
Jumlah			20

Sumber: Hasil wawancara 18 Desember 2022

Menurut hasil obeservasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan beberapa alasan mengapa masyarakat desa Nglawak Kecamatan Kertosono masih belum menggunakan bank syariah alasan yang paling banyak dipilih oleh responden adalah faktor pengetahuan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga pada akhirnya minat mereka untuk menggunakan bank syariah masih kurang. Berdasarkan *Knowladge Behaviors* pengetahuan yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh dari hasil mengamati, mendengar, atau berbagi dengan orang lain. Pengetahuan konsumen ini

mengenai berbagai macam produk atau jasa serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut. Jadi masyarakat telah mengetahui apa itu bank syariah namun hanya memiliki sedikit informasi tentang Bank syariah itu sendiri. Sebagaimana survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak 20 sampel. Sebanyak 5 masyarakat masih belum mengetahui tentang bank syariah, mereka masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama. Disusul dengan faktor kelas sosial, yang termasuk kelas sosial adalah faktor demografi yaitu lokasi, selanjutnya gaya hidup, motivasi, persepsi, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, dan keyakinan.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh antara pengetahuan dan lokasi terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Desa Nglawak Dalam Menggunakan Produk di Bank syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah?

2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh lokasi terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono dalam menggunakan produk di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang bank syariah.

b. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan agar dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penelitian bagi peneliti.

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut.⁵ Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh saat penelitian. Hipotesis ini juga yang digunakan untuk menuntun peneliti dalam menggali data yang diinginkan.⁶ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁷

1. Secara Parsial

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.

⁶ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 164.

⁷ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74.

Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

Ha₁: Terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara lokasi dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

Ha₂: Terdapat pengaruh antara lokasi dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

2. Secara Simultan

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan lokasi dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

Ha₃: Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan lokasi dengan rendahnya minat masyarakat muslim desa Nglawak Kecamatan Kertosono untuk menggunakan produk di bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun telaah pustaka yang digunakan oleh penulis:

1. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank syariah di Kota Palopo* (2017) yang ditulis oleh Reski Amalia.⁸

Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Bara untuk mengambil pembiayaan Bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari uji t variabel promosi dan lokasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Bara untuk mengambil pembiayaan di bank syariah di Kota Palopo. Pada variabel lokasi menunjukkan nilai t sebesar 2,045 dan nilai probabilitas $0,044 < 0,05$ (Sig). Dan pada variabel promosi nilai t sebesar 7,113 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ (Sig). Selain itu pada hasil wawancara yang dilakukan secara tidak langsung adalah untuk meningkatkan minat masyarakat muslim untuk mengambil pembiayaan di bank syariah yakni dengan cara memperbanyak promosi dan sosialisasi pada masyarakat. Karena semakin masyarakat mengetahui bank syariah maka sebisa mungkin masyarakat mengambil pembiayaan di bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel X, dimana keduanya

⁸ Reski Amalia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank syariah Di Kota Palopo" (Skripsi), (Palopo: IAIN Palopo, 2017).

menggunakan lokasi sebagai variabel X_2 . Serta memiliki kesamaan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel X_1 . Pada penelitian terdahulu menggunakan promosi sebagai variabel X_1 sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengetahuan sebagai variabel X_1 . Serta pada variabel Y , jika pada penelitian terdahulu menggunakan pembiayaan sebagai variabel Y sedangkan pada penelitian ini menggunakan produk bank syariah sebagai variabel Y .

2. *Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Kantor Cabang Bank syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi (2020)* yang disusun oleh Jarkoni.⁹

Fokus dari penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah karena faktor lokasi, faktor promosi, faktor produk dan faktor pengetahuan sehingga bank syariah masih asing untuk masyarakat. Dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat adalah faktor promosi. Sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah adalah dengan memperbanyak promosi pada

⁹ Jarkoni, "Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Kantor Cabang Bank syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi" (Skripsi), (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

masyarakat lalu menambah fasilitas-fasilitas bank syariah seperti ATM dan membentuk citra produk yang baik bagi masyarakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Serta perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan jika dalam penelitian terdahulu metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank syariah* (2015) ditulis oleh Retno Fitria.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling besar mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi yakni sebesar 70,2%. Sisanya adalah faktor teknologi dan strategi pemasaran yang digunakan oleh bank syariah sebesar 29,8%. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel Y yakni keputusan untuk menggunakan bank syariah. Dan keduanya menggunakan metode penelitian yang sama yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah variabel X. Dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah sebagai

¹⁰ Retno Fitria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank syariah" (Skripsi), (Kediri: IAIN Kediri, 2015).

variabel X sedangkan dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat sebagai variabel X.

4. *Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)* (2019) ditulis oleh Irdayanti.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan salah variabel X_1 adalah pengetahuan dan X_2 lokasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini menggunakan masyarakat desa Nglawak Kecamatan Kertosono sebagai responden sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara sebagai responden.

5. *Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Penghimpunan Dana Bank syariah (Studi Kasus*

¹¹ Irdayanti, "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)" (Skripsi), (Palopo: IAIN Palopo, 2019).

Pemahaman Produk, Prinsip dan Akad Perbankan Syariah) (2019) oleh Sinta Devi.¹²

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemahaman produk dan pemahaman akad terhadap minat mahasiswa menabung di Bank syariah. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pemahaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Palopo angkatan 2016 dalam menabung di bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah keduanya sama-sama membahas mengenai minat. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian ini bersifat lebih umum karena variabel Y tentang produk-produk bank syariah sedangkan penelitian terdahulu lebih khusus karena membahas mengenai penghimpunan dana bank syariah.

Penelitian yang dilakukan bukan merupakan penelitian yang pertama dilakukan namun banyak penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya juga meneliti tentang rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Namun pada penelitian ini peneliti ingin menguji teori yang telah ada dengan keadaan yang saat ini terjadi. Dengan begitu peneliti ingin mengetahui apakah teori tersebut dapat diterapkan pada masa sekarang atau tidak, atau bahkan akan muncul teori baru setelah penelitian ini dilakukan.

¹² Sinta Devi, "Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Penghimpunan Dana Bank syariah (Studi Kasus Pemahaman Produk, Prinsip dan Akad Perbankan Syariah)" (Skripsi) (Palopo: IAIN Palopo, 2019).

G. Definisi Operasional

Tabel 1.2
Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	Pengetahuan (X_1)	a. Pendidikan. b. Pekerjaan. c. Sosial Budaya. d. Pengalaman. e. Keyakinan. ¹³	a. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. b. Pekerjaan akan memiliki pengaruh dalam proses pencarian informasi. c. Kebiasaan atau kebudayaan yang ada dalam keluarga akan dapat mempengaruhi sikap seseorang. d. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan akan semakin menambah pengetahuan seseorang. e. Keyakinan bisa didapatkan secara turun temurun, terdapat keyakinan positif dan negatif yang bisa mempengaruhi seseorang.
2.	Lokasi (X_2)	a. Akses b. Visibilitas. c. Lalu lintas. d. Tersedianya	a. Mudahnya masyarakat dalam menjangkau lokasi. b. Lokasi dapat

¹³ Notoadmojo, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 13.

		<p>tempat parkir.</p> <p>e. Lingkungan.</p> <p>f. Persaingan.</p> <p>g. Peraturan pemerintahan.¹⁴</p>	<p>dilihat dengan jelas dari jarak tertentu.</p> <p>c. Banyaknya masyarakat yang beraktivitas didekat lokasi.</p> <p>d. Tersedianya tempat parkir yang aman, nyaman serta luas bagi kendaraan yang beroda dua ataupun kendaraan beroda empat.</p> <p>e. Terdapat persaingan dalam lokasi tersebut.</p> <p>f. Terdapat peraturan pemerintah yang mengatur lokasi tersebut.</p>
3.	Rendahnya Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk di Bank syariah (Y)	<p>a. Ketertarikan.</p> <p>b. Keinginan.</p> <p>c. Keyakinan.¹⁵</p>	<p>a. Ketertarikan dapat berupa pemusatan perhatian dan perasaan senang.</p> <p>b. Keinginan dapat ditunjukkan dengan munculnya rasa ingin memiliki.</p> <p>c. Keyakinan ditunjukkan dengan adanya kepercayaan diri.</p>

¹⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2015), 15.

¹⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta, Pt. Indeks, 2004), 34.